

# **ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ASURANSI KENDARAAN PADA PT. ASURANSI PAROLAMAS CABANG PANGKALPINANG**

**Rovik**

*Sistem Informasi STMIK ATMA LUHUR PANGKALPINANG*

*Jl. Jend. Sudirman Selindung Lama Pangkalpinang Kepulauan Babel*

*email : rofiqirfanda@yahoo.co.id*

## **Abstrak**

*Recruitment process done through three stages of the selection process is administrative selection, psychological selection and medical test selection. Every end of the month created recruitment report for submission to the director.*

*Administration of the recruitment process conducted at the company is still using manual system, from administrative process, psychological test, medical test, applicants who pass the admission, recruitment document archives, until making a report is addressed to the leadership. This is the cause of the difficulty on making a report and accurate report to be given to the leading companies. Statements made recruitment is often inaccurate. It is due to frequent loss of any document recruitment.*

*Based on the problem above, we need a system which is computerized and accurate to support business growth. The system is proposed in order to welcome. The problems are abtadis that are often encountered in the current manual system. by using system that proposed correctly, the possibility of supervision or control over of the new employees recruitment process became more effective and efficient.*

## **Kata Kunci**

*PT Timah , Recruitment, administrative process, psychological test, medical test.*

## **1. Pendahuluan**

Parolamas Cabang Pangkalpinang dapat

### **1.1 Latar Belakang**

memberikan pilihan kepada masyarakat produk

PT. Asuransi Parolamas Cabang yang sesuai dengan keyakinannya salah satu yaitu Pangkalpinang adalah perusahaan yang bergerak asuransi kendaraan. Dimana proses penerbitan dibidang jasa asuransi umum yang memberikan polis kendaraan ini tersebut masih bersifat manual pelayanan kepada masyarakat dan dunia asuransi sehingga menyebabkan keterlambatan dalam sejak tahun 2007, yang beralamat di Jalan Depati penerbitan polis. Oleh sebab itu perusahaan ini Amir Nomor 17 B Pangkalpinang. PT. Asuransi sebenarnya membutuhkan suatu sistem penerbitan

polis kendaraan yang cepat dan akurat sehingga Untuk mengetahui gambaran sistem yang sudah proses kerja bagian tehnik/underwriting menjadi berjalan dalam rangka pengembangan sistem yang efisien.

diusulkan, metode penelitian yang penulis gunakan

Berdasarkan uraian di atas maka penulis adalah metode pengumpulan data diantaranya :

tertarik untuk melakukan penelitian bidang a. Pengumpulan data

asuransi kendaraan pada perusahaan dengan 1) Wawancara

memilih judul “**Analisa dan Perancangan Sistem**” 2) Penelitian Kepustakaan

**Informasi Asuransi Kendaraan pada PT. b. Analisa sistem**

**Asuransi Parolamas Cabang Pangkalpinang**

**Berorientasi Objek”.**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

### 1.2 Masalah

Karena Berdasarkan waktu dan banyaknya permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan maka penulis melakukan pembatasan masalah.

Adapun batasan masalah ini adalah:

1. Pembahasan sistem mencakup data tertanggung dan kendaraan, dan proses klaim
2. Perancangan program menggunakan bahasa pemrograman VB. NET.
3. Laporan yang dihasilkan adalah data tertanggung dan Kendaraan dan data klaim.

1) Menganalisa sistem yang ada, yaitu memahami proses bisnis sistem yang sedang berjalan guna mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada.

2) Analisa dokumen,yaitu menspesifikasikan masukan yang digunakan, database yang ada, proses dilakukakn dan keluaran yang dihasilkan, guna memahami kebutuhan akan dokumen-dokumen baru.

c. Perancangan Sistem

Tahap perancangan sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang diusulkan, dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program. Alat bantu yang digunakan penulis dalam merancang sistem adalah :

### 1.3 Batasan Masalah

Dalam skripsi ini penulis merasaperlu untuk membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada.

Dengan tujuan penjelasan nantinya akan lebih terarah dan sesuai dengan yang diharapkan. Ada

pun batasan permasalahannya adalah mengenai analisa dan perancangan asuransi kendaraan, yang

kemudian di implementasikan secara komputerisasi.

1) *Entity Relationship Diagram (ERD)*

2) *Logical Record Structure (LRS)*

3) Relasi

4) Spesifikasi Basis Data

5) *Sequence Diagram*

6) *Class Diagram (Entity Class)*

### 1.4 Metode Penelitian

### 1.5 Tujuan Penulisan

Sistem terkomputerisasi ini juga diharapkan dapat **BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN** mendukung tercapainya tujuan sebagai berikut : **SISTEM**

1. Menganalisa dan merancang sistem informasi Pada Bab ini menguraikan tinjauan organisasi, asuransi kendaraan pada PT. Asuransi dekomposisi fungsi, berbagai analisa yang relevan Parolamas Cabang Pangkalpinang sehingga dengan penulisan dan usulan, pemecahan masalah. membantu pihak perusahaan untuk **BAB V PENUTUP** menerbitkan polis asuransi kendaraan Merupakan penutup dari semua pembahasan menjadi cepat dan lebih efisien. mencakup kesimpulan dan saran-saran.
2. Merancang dan menerapkan sistem informasi

asuransi kendaraan yang terkomputerisasi **2. Tinjauan Pustaka**

sebagai solusi terhadap masalah yang **2.1 Konsep Sistem Informasi**

dihadapi oleh PT. Asuransi Parolamas **2.1.1 Konsep Dasar Sistem dan Informasi**

Cabang Pangkalpinang.

Jeffery L. Whitten et al. (2004 : 27) menyatakan bahwa :

### **1.6 Tujuan Penulisan**

Dalam Sistematika penulisan ini, penulis akan "Informasi adalah data yang telah diproses atau menciptakan gambaran yang jelas dan singkat disusun ke dalam suatu format lebih berarti untuk mengenai isi laporan Tugas Akhir ini yang terdiri seseorang. informasi dibentuk dari kombinasi dari data yang dengan penuh harapan dapat dari 5 bab, yaitu : mempunyai arti bagi penerimanya".

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang penjelasan Latar Belakang, Masalah, Tujuan Penulisan, Batasan Masalah, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada Bab ini diuraikan mengenai Landasan Teori dari Konsep Sistem Informasi, Analisa dan Perancangan Sistem Berorientasi Obyek dengan UML, dan Teori mengenai Sistem Informasi Penjualan Tunai.

### **BAB III PENGELOLAAN PROYEK**

Pada Bab ini menguraikan tujuan dari sebuah proyek pada perancangan sistem, ruang lingkup proyek, waktu pelaksanaan, resources, WBS, penjadwalan sebuah proyek dan anggaran biaya.

### **2.1.2 Konsep Dasar Sistem Informasi**

Dalam arti luas dapat didefinisikan sebagai sekumpulan elemen-elemen yang saling berhubungan dan saling bergantung untuk mencapai suatu tujuan. Pendekatan definisi sistem berdasarkan pendekatan prosedur menurut Jogiyanto HM (2002:34) adalah " Sistem adalah kumpulan dari prosedur-prosedur yang mempunyai tujuan-tujuan tertentu."

### **2.2 Analisa dan Perancangan Sistem Berorientasi Obyek Dengan UML**

#### **2.2.1 UML (Unifed Modelling Language)**

"Unified Modeling Language adalah satu set peragaan konvensi yang digunakan untuk menetapkan atau menguraikan suatu sistem perangkat lunak dalam bentuk obyek" (Jeffery L. Whitten et al, 2004 : 430).

### **2.3 Konsep Manajemen Proyek**

### 2.3.1 Definisi Proyek

Proyek adalah upaya temporer untuk menghasilkan produk, jasa, atau hasil yang tertentu/unik.

Proyek bersifat temporer → artinya waktu berlangsungnya dibatasi, ada awal dan ada akhir untuk pekerjaan yang dilakukan dan tim yang dibentuk.

Proyek menghasilkan yang unik → berarti hasil dari proyek merupakan suatu entitas baru yang memiliki karakteristik yang berbedanya dengan hasil yang sudah ada.

## 3. Metode Penelitian

### 3.1. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pendekatan yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### a. Wawancara

Melakukan wawancara kepada pihak yang berkaitan.

#### b. Observasi

Dengan melakukan pengamatan langsung dan meninjau langsung terhadap pelaksanaan proses rekrutmen yang ada di PT Timah (Persero) Tbk untuk mencari data-data yang di perlukan.

#### c. Studi Kepustakaan

Penulis juga mencari data dan informasi dari perpustakaan dengan mempelajari buku-buku atau diktat-diktat yang berkaitan dengan penyusunan laporan tugas akhir ini.

### 3.2. Analisa Sistem

Dalam penulisan laporan skripsi ini penulis menggunakan perancangan sistem berorientasi obyek untuk menguraikan alur proses rekrutmen pada PT Timah (Persero) Tbk dengan tahapan sebagai berikut :

#### a. Activity Diagram

#### b. Analisa Dokumen Keluaran

#### c. Analisa Dokumen Masukan

#### d. Usecase Diagram

#### e. Deskripsi Usecase

## 4.1 Tinjauan Organisasi

### 4.1.1 Sejarah Organisasi

PT. Asuransi Parolamas Cabang Pangkalpinang adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa

asuransi umum yang memberikan pelayanan kepada

masyarakat dan dunia asuransi sejak tahun 2007,

yang beralamat di Jalan Depati Amir Nomor 17 B

Pangkalpinang. PT. Asuransi Parolamas Cabang

Pangkalpinang dapat memberikan pilihan kepada

masyarakat produk yang sesuai dengan

keyakinannya salah satu yaitu Asuransi

Kendaraan. Dimana proses penerbitan polis

kendaraan ini tersebut masih bersifat manual

sehingga menyebabkan keterlambatan dalam

penerbitan polis. Oleh sebab itu perusahaan ini

sebenarnya membutuhkan suatu system penerbitan

polis kendaraan yang cepat dan akurat sehingga

proses kerja bagian underwriting/teknik menjadi

efisien.

## 4.2 Analisa Proses Bisnis

### 4.2.1 Proses Bisnis

Di PT. Asuransi Parolamas Cabang

Pangkalpinang, semua transaksi yang dilakukan

secara manual. Berikut adalah kegiatan-kegiatan

yang dilakukan oleh setiap bagian-bagian asuransi

dalam proses transaksi asuransi tersebut.

#### 1) Proses Pendataan Tertanggung

Bagian underwriting melakukan proses

pendataan data tertanggung mulai dari

memberikan form SPPKB (Surat Permintaan

Pertanggung Kendaraan Bermotor) kepada

tertanggung untuk diisi data –data tertanggung. Bagian underwriting membuat rekap data polis Setelah diisi, form SPPKB akan diberikan kepada tertanggung untuk diserahkan ke bagian keuangan bagian underwriting, setelah terima form SPPKB dan pimpinan Cabang, setelah diterima bagian bagian underwriting akan memeriksa form SPPKB keuangan dan pimpinan cabang, maka pimpinan yang telah di isi oleh tertanggung, jika datanya cabang untuk langsung menandatangani

tidak lengkap maka bagian underwriting 5) Proses Klaim All Risk

mengkonfirmasi ketertanggung untuk melengkapi Setelah menerima pengajuan klaim kendaraan dari data SPPKB. Jika datanya lengkap maka bagian tertanggung bahwa kendaraan mengalami underwriting mencatat data SPPKB tertanggung kerusakan atas kecelakaan, maka bagian klaim dan kedalam komputer untuk penerbitan polis. underwriting memberi perintah melalui via telepon

2) Proses Pendataan Bengkel kepada pihak bengkel rekanan untuk memperbaiki

Bagian Underwriting dan Klaim mendapatkan klaim kendaraan tertanggung tersebut, setelah pengajuan klaim kecelakaan kendaraan dari menerima perintah dari bagian klaim dan tertanggung, maka bagian underwriting dan klaim underwriting maka pihak bengkel langsung langsung menginformasikan ke tertanggung melakukan perbaikan kendaraan tersebut. Setelah bengkel rekanan dimana yang sudah tertera perbaikan selesai, maka pihak bengkel membuat didalam polis kendaraan agar kendaraan tersebut surat dokumen kerusakan kendaraan untuk

untuk dibawa langsung ke bengkel untuk diperbaiki diserahkan ke bagian klaim dan underwriting untuk

3) Proses Pembuatan Polis, Debet Note dan mengetahui kerusakan terhadap kendaraan tersebut.

Kwitansi

Setelah bagian klaim dan underwriting terima surat

Bagian underwriting terima SPPKB dari dokumen kerusakan terhadap kendaraan maka tertanggung, kemudian bagian underwriting bagian klaim dan underwriting membuat Laporan membuat polis, debet note dan kwitansi sebagai Kerugian Sementara (LKS). selesai LKS dibuat bukti bahwa kendaraan tertanggung tersebut sudah maka bagian klaim dan underwriting melakukan terdaftar di asuransi, setelah selesai pembuatan, pengecekan kesesuaian harga kerusakan dengan maka polis, debet note dan kwitansi tersebut kondisi kendaraan, jika sesuai maka bagian klaim diserahkan ke tertanggung, lalu tertanggung dan underwriting langsung membuat Laporan melakukan proses pembayaran. Setelah menerima Kerugian Tetap (LKT) untuk dikirim ke manager pembayaran dari tertanggung maka bagian klaim pusat untuk diproses. Jika tidak sesuai maka underwriting menyerahkan pembayaran dari bagian klaim dan underwriting melakukan tertanggung tersebut beserta copy polis, debet note penawaran harga perbaikan terhadap kendaraan, dan kwitansi ke bagian keuangan untuk dibuat jika penawaran harga perbaikan tersebut di laporan produksi. sepakati maka pihak bengkel konfirmasi

4) Proses Pembuatan Laporan Produksi

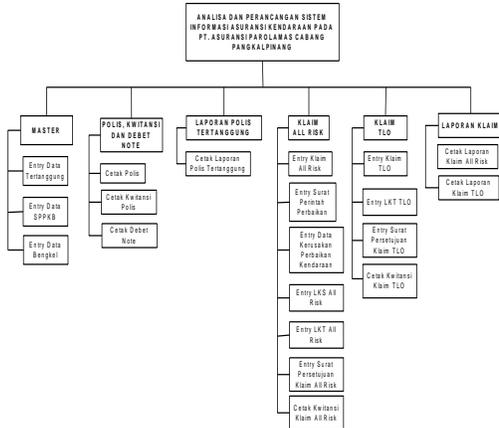
perubahan surat dokumen kerusakan kendaraan



**Gambar 4.20**  
**Logical Record Structure (LRS)**

**4.4 Rancangan Dialog Layar**

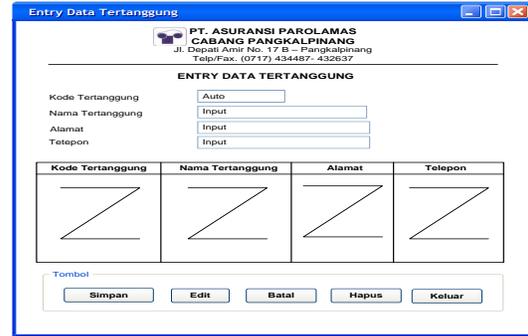
**4.4.1 Struktur Tampilan**



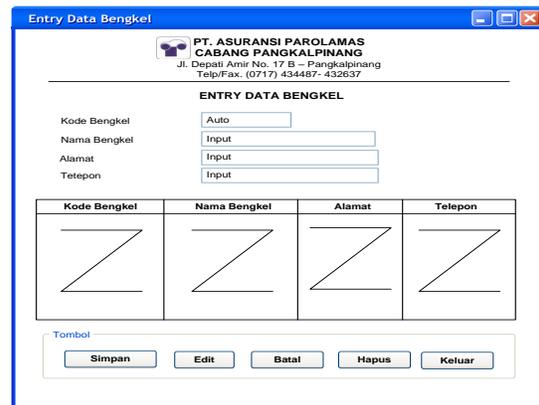
**Gambar. 4.21**  
**Struktur Tampilan**



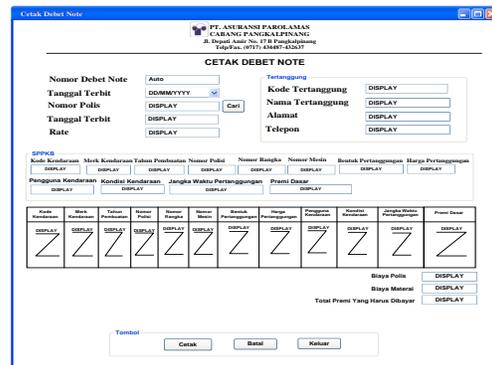
**Gambar 4.23**  
**Rancangan Layar Menu Master**



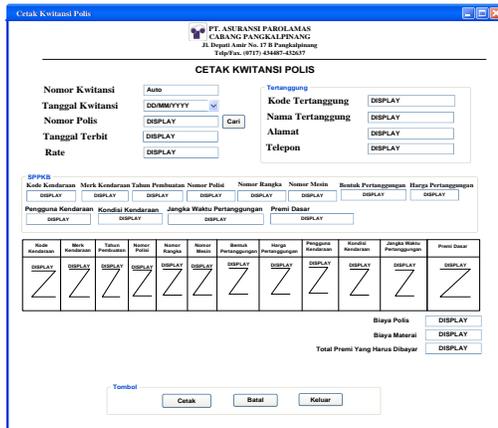
**Gambar 4.24**  
**Rancangan Layar Entry Data Tertanggung**



**Gambar 4.26**  
**Rancangan Layar Entry Data Bengkel**

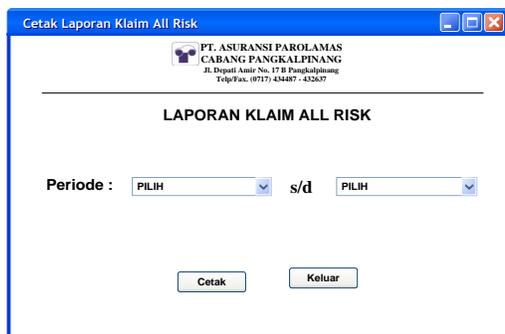


**Gambar 4.29**  
**Rancangan Layar Cetak Debit Note**



Gambar 4.30

Rancangan Layar Cetak Kwitansi Polis



Gambar 4.47

Rancangan Layar Cetak Laporan Klaim All Risk

5. Penutup

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan riset pada PT. Asuransi Parolamas Cabang Pangkalpinang dan melakukan perbandingan antara sistem yang berjalan dengan sistem yang dirancang atau diusulkan, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa :

- a. Dengan sistem yang terkomputerisasi maka dapat mengurangi kesalahan pencatatan dan perhitungan yang sering dilakukan oleh manusia.

- b. Setelah terkomputerisasi menghasilkan bukti transaksi asuransi kendaraan yang terpisah satu dengan yang lainnya, sehingga fungsi dan masing-masing bukti tersebut menjadi lebih jelas dan memudahkan dalam pengarsipan.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan pada PT. Asuransi Parolamas Cabang Pangkalpinang untuk kemajuan pada sistem yang akan datang yaitu :

- a. Karena informasi yang disajikan pada dasarnya berasal dari data masukan, maka sebelum memasukkan data harus dilakukan pengecekan terhadap kebenaran data agar informasi yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan keinginan pengguna.
- b. Dilaksanakan pelatihan pengoperasian sistem komputerisasi yang baru kepada karyawan yang menggunakan sistem ini.

DAFTAR FUSTAKA

[1] [Jogiyanto 2003] Jogiyanto HM, MBA., Konsep Dasar Informasi, Jakarta : Graha Media, 2003.

[2] [Whitten 2004] Jeffery L., et.al. “Modern Systems Analysis and Design”, 4<sup>th</sup> ed., Pearson Prentice Hall, New Jersey, 2004.

[3] [Munawar 2005] Munawar, “Pemodelan UML Berorientasi Objek”, Jakarta: Andy Jogjakarta, 2005.